

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020

Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Beserta

Laporan Auditor Independen

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Keuangan Tanggal 31 Desember 2020
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Keuangan	
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas	5
Laporan Arus Kas	6
Catatan Atas Laporan Keuangan	7 - 42



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**BOARD OF DIRECTORS' AND BOARD OF
COMMISSIONERS'
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned:

- Nama** : Vera Marlinata Widjaya
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Agustinus Sumandar
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur
- Nama** : Husin Chandra
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Direktur
- Nama** : Ignatius Budiman
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Griya Elok Blok O No.98
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Komisaris Utama

- Name** : Vera Marlinata Widjaya
Office Address : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Anggrek Garuda IV Blok I No. 79, Slipi, Jakarta 11480
Telephone : 20392025
Title : President Director
- Name** : Agustinus Sumandar
Office Address : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1-2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Utan Kayu Raya No. 103 A, Jakarta Timur 13120
Telephone : 20392025
Title : Director
- Name** : Husin Chandra
Office Address : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Kramat Kwitang Kecil 20 Pav, Jakarta Pusat
Telephone : 20392025
Title : Director
- Name** : Ignatius Budiman
Office Address : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Griya Elok Blok O No.98
Telephone : 20392025
Title : President Commissioner

5. Nama : Lusy Miranda
Alamat Kantor : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Alamat Domisili : Jl. Alaydrus No. 61, Jakarta Pusat 10130
Nomor Telepon : 20392025
Jabatan : Komisaris Independen

5. Name : Lusy Miranda
Office Address : Plaza Mutiara Lt.5, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E 1.2 No. 1-2 Jakarta 12950
Residential Address : Jl. Alaydrus No.61, Jakarta Pusat 10130
Telephone : 20392025
Title : Independent Commissioner

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum/ standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of Company's consolidated financial statements.
2. Company's Consolidate Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standard.
3. a. All information in Company's Consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner.
b. Company's Consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.
4. We are responsible for Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Maret/March 2021

**Direktur Utama/
President Director**



Vera Marinata Widjaya

**Direktur/
Director**

Agustus Sumanar

**Direktur/
Director**

Husin Chandra

**Komisaris Utama/
President Commissioner**

Ignatius Budiman

**Komisaris Independen/
Independent Commissioner**

Lusy Miranda

No. : 00016/2.1106/AU.1/09/0363-1/1/III/2021

No. : 00016/2.1106/AU.1/09/0363-1/1/III/2021

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors**

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statement based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

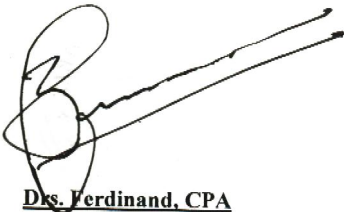
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Drs. Ferdinand & Rekan



Drs. Ferdinand, CPA

Izin Akuntan Publik No.AP.0363/*Public Accountants License No.AP.0363*

Nomor Izin Usaha No.365/KM.1/2017 / *Registered Public Accountants No.365/KM.1/2017*

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



10 Maret 2021/March 10, 2021

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Statements of Financial Position
As of December 31, 2020 and 2019

(Stated in Rupiah)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	80.269.474.317	3b, 3c, 3d, 3e, 4	95.294.256.616	<i>Cash and cash Equivalents</i>
Investasi Jangka Pendek	-	3d, 5	17.445.993.418	<i>Short Term Investments</i>
Portofolio Efek	136.701.673.958	3d, 6	293.905.509.316	<i>Marketable Securities</i>
Piutang Dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	23.970.950.950	3d, 7	1.848.336.512	<i>Receivable from Clearing and Guarantee Institution</i>
Piutang Nasabah	4.786.308.285	3d, 8	354.228.392	<i>Receivable from Customers</i>
Piutang Perusahaan Efek Lain	112.357.811.940	3d, 9	-	<i>Receivable from Other Securities</i>
Piutang Lain lain	740.848.798	3d, 10	878.049.737	<i>Others Receivables</i>
Pajak Dibayar Dimuka	263.710.255	3l, 3k, 15a	210.535.845	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar Dimuka	503.708.312	3g, 12	109.906.447	<i>Prepaid Expenses</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>359.594.486.815</u>		<u>410.046.816.283</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non Current Assets
Penyertaan Saham	135.000.000	3d, 11	135.000.000	<i>Investment in Shares</i>
Aset Tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 3.335.576.420 untuk tahun 2020 dan Rp 3.149.793.266 untuk tahun 2019)	341.622.711	3h, 13	462.323.428	<i>Fixed Assets (Net of accumulated depreciation of Rp 3,335,576,420 in 2020 and Rp 3,149,793,266 in 2019)</i>
Aset Pajak Tangguhan	2.889.339.065	3k, 15d	1.585.601.610	<i>Deferred Tax Assets</i>
Aset Lain-lain	149.492.500	3d, 14	149.492.500	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>3.515.454.276</u>		<u>2.332.417.538</u>	Total Non Current Assets
Jumlah Aset	<u>363.109.941.091</u>		<u>412.379.233.821</u>	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Statements of Financial Position
As of December 31, 2020 and 2019

(Stated in Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Utang Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.347.479.400	3d, 16	353.461.400	Payable to Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	4.440.778.822	3d, 17	527.147.284	Payable to Customers
Utang Pajak	254.762.401	3k, 15b	26.188.817	Tax Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.106.836.874	3d, 18	1.082.468.198	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja	301.150.663	3m, 19	135.924.443	Employee Benefit Liabilities
Utang Lain-lain	78.142.376	3d	70.310.856	Other Payables
Jumlah Liabilitas	15.529.150.536		2.195.500.998	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Modal Saham				Share Capital
Nilai Nominal Rp 200 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 1.785.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.	357.000.000.000	20	357.000.000.000	Nominal Value of Rp 200 per share. Issued and fully paid capital of 1,785,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019.
Tambahan Modal Disetor Saham Treasuri	(180.418.263) (55.359.037.800)	3n, 3o, 21	(180.418.263) -	Additional Paid in Capital Treasury Stock
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	500.000.000	22	500.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	45.637.128.402		52.863.073.516	Unappropriated
Komponen Ekuitas Lainnya	(16.881.784)	19	-	Other Equity Components
Jumlah	347.580.790.555		410.182.655.253	Total
Kepentingan Non Pengendali	-	23	1.077.570	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas	347.580.790.555		410.183.732.823	Total Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	363.109.941.091		412.379.233.821	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
 For The Year Ended December 31, 2020 and 2019

(Dalam Rupiah)

(Stated in Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan Usaha				Revenue
Pendapatan Kegiatan				
Perantara Perdagangan Efek	1.036.650.132	3j, 25	521.335.352	Income From Brokerage Activity
Pendapatan Dividen Dan Bunga	2.224.196.406	3j, 26	2.541.879.296	Dividend and Interest Income
Pendapatan Atas Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek	(4.905.321.318)	3j, 27	38.019.977.995	Gain (Loss) on Trading From Marketable Securities
Jumlah Pendapatan Usaha	(1.644.474.780)		41.083.192.643	Total Revenue
Beban Usaha				Operating Expenses
Beban Kepegawaian	4.550.523.089	3j, 28	4.446.738.566	Personnel Expenses
Umum dan Administrasi	1.154.697.071	3j, 29	716.709.770	General and Administration Expenses
Sewa Kantor	544.902.500	3j	449.137.000	Office Rental
Beban Pemeliharaan	393.081.800	3j	305.405.000	Maintenance Expenses
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek	185.429.300	3j	-	Provision for Impairment of Securities Portfolio
Jasa Profesional	350.000.000	3j	804.255.500	Professional Fee
Penyusutan	185.783.154	3j	166.648.429	Depreciation
Jamuan Dan Sumbangan	82.939.670	3j	29.095.465	Entertainment and Donations
Telekomunikasi	62.380.089	3j	61.626.190	Telecommunication
Perjalanan Dinas	59.352.726	3j	163.840.410	Traveling
Kustodian	22.929.541	3j	15.289.336	Custody
Perijinan	10.640.000	3j	-	Permit
Iklan dan Promosi	7.098.000	3j	13.835.785	Advertising and Promotion
Lain - lain	1.762.930.506	3j	247.242.768	Others
Jumlah Beban Usaha	9.372.687.446		7.419.824.219	Total Operating Expenses
Laba (Rugi) Usaha	(11.017.162.226)		33.663.368.424	Operating Profit (Loss)
Pendapatan (Beban) Lain-lain				Other Income (Expenses)
Pendapatan Bunga	2.441.538.564	3j, 30	10.950.140.475	Interest Income
Beban Bunga Dan Keuangan	(12.646.800)	3j	(21.274.309)	Interest and Financial Charges
Laba Pelepasan Aset Tetap	-		70.000.000	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs	-		(585.322.503)	Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference
Lain lain	58.587.893		67.187.281	Others
Jumlah Pendapatan Lain-lain	2.487.479.657		10.480.730.944	Total Others Income
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(8.529.682.569)		44.144.099.368	Profit (Loss) Before Corporate Income Tax
Manfaat Pajak Penghasilan				Tax Benefit
Pajak Tangguhan	1.303.737.455	3k, 15d	824.512.296	Deferred Tax
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(7.225.945.114)		44.968.611.664	Profit (Loss) For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Income	(16.881.784)	3m, 19	-	Cost Recognized in Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif	(7.242.826.898)		44.968.611.664	Total Comprehensive Profit (loss)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Laba Rugi
Dan Penghasilan Komprehensif Lain
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements of Profit Or Loss
And Other Comprehensive Income
 For The Year Ended December 31, 2020 and 2019
 (Stated in Rupiah)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
Laba (Rugi) Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Profit (Loss) For The Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk	(7.242.826.898)		44.968.571.938	<i>Equity Holders of The Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	-		39.726	<i>Non-Controlling Interest</i>
Jumlah	<u>(7.242.826.898)</u>		<u>44.968.611.664</u>	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :				Comprehensive Income (Loss) Attributable To :
Pemilik Entitas Induk	(7.242.826.898)		44.968.571.938	<i>Equity Holders of The Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali	-		39.726	<i>Noncontrolling Interest</i>
Jumlah	<u>(7.242.826.898)</u>		<u>44.968.611.664</u>	Total
Laba (Rugi) Per Saham Dasar	<u>(4,82)</u>	3n, 31	<u>25,19</u>	Earnings (Loss) Per Share

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Laporan Perubahan Ekuitas
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019
 (Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
Statements Of Changes In Equity
 For The Year Ended December 31, 2020 and 2019
 (Stated in Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital		Saldo Laba (Rugi) Retained Earnings (Loss)		Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component	Kepentingan Non Pengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah/ Total		
			Emisi Saham/ Stock Issuance	Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo Awal 1 Januari 2019	20 - 23	357.000.000.000	-	(357.658.263)	177.240.000	500.000.000	7.894.501.578	(772.302.795)	1.037.844	364.442.818.364	Beginning Balance January 1, 2019
Laba Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	-	44.968.571.938	-	39.726	44.968.611.664	Net Profit For The Year
Kenaikan Portofolio Efek		-	-	-	-	-	-	772.302.795	-	772.302.795	Marketable Securities Ending Balance
Saldo Akhir 31 Desember 2019		357.000.000.000	-	(357.658.263)	177.240.000	500.000.000	52.863.073.516	-	1.077.570	410.183.732.823	December 31, 2019
Rugi Bersih Periode Berjalan		-	-	-	-	-	(7.225.945.114)	-	-	(7.225.945.114)	Net Loss For The Year Decrease
Transaksi Dengan Pemilik Saham Treasuri		-	(55.359.037.800)	-	-	-	-	-	-	(55.359.037.800)	Transaction With Owner Treasury Stock
Kepentingan Non Pengendali Yang Dilepaskan		-	-	-	-	-	-	-	(1.077.570)	(1.077.570)	Non-Controlling Interest in Disposed Subsidiaries
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprensensif Income		-	-	-	-	-	-	(16.881.784)	-	(16.881.784)	Cost Recognized in Other Comprehensive Income
Saldo Akhir 31 Desember 2020		357.000.000.000	(55.359.037.800)	(357.658.263)	177.240.000	500.000.000	45.637.128.402	(16.881.784)	-	347.580.790.555	December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

These financial statements are originally issued in Indonesian language

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Laporan Arus Kas

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Statements of cash Flows

For The Year Ended December 31, 2020 and 2019

(Stated in Rupiah)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan Komisi Dari Perantara Perdagangan Efek	1.023.489.884		521.335.352	Receipt Commission From Brokerage Activities
Penerimaan Penghasilan Bunga dan Dividen	5.830.718.146		10.112.528.924	Receipt From Interest Income and Dividend
Penerimaan (Pembayaran) Atas Efek Diperdagangkan	26.013.541.800		(252.361.648.694)	Payment (Receipt) for Marketable Securities
Pembayaran Nasabah	(263.559.396)		(161.755.621)	Payment To Customers
Penerimaan Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	671.455.100		103.785.756	Receipt From Clearing and Guarantee Institution
Pembayaran Biaya Umum Dan Karyawan	(9.019.304.478)		(8.231.355.789)	Payment To General And Employee
Pembayaran Pajak	(58.498.017)		(104.679.148)	Payment For Taxes
Penerimaan Lainnya	-		47.634.860.647	Receipt From Others
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	24.197.843.039		(202.486.928.573)	Total Cash Flows Receipt From (Used to) Operation Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Perolehan Aset Tetap	(65.082.437)	13	(203.134.321)	Additional Fixed Assets Proceed from Sale of
Pengurangan Investasi Langsung	13.898.059.571		10.492.534.093	Investment in Shares
Penerimaan Bunga Atas Investasi Jangka Pendek	2.303.435.328		152.722.405	Receipt from Short Term Investment
Penerimaan Penjualan Aset Tetap	-		70.000.000	Proceed from Sale Of Fixed Assets
Jumlah Arus Kas Yang Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	16.136.412.462		10.512.122.177	Total Cash Flows Provided From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Pembayaran (Penerimaan) Utang Sub-Ordinasi	-		(28.706.278.875)	Payment to (Receipt from) Sub Ordinate Loan
Saham Treasuri	(55.359.037.800)		-	Treasury Stock
Jumlah Arus Yang Kas Yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	(55.359.037.800)		(28.706.278.875)	Total Cash Flows Provided From (Used To) Investing Activities
Penurunan Bersih Kas Dan Setara Kas	(15.024.782.299)		(220.681.085.271)	Net Decrease Cash And Cash Equivalent Cash And Cash Equivalent
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	95.294.256.616		315.975.341.887	At The Beginning Of The Year
Saldo Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	80.269.474.317		95.294.256.616	Cash And Cash Equivalent At The End Of The Year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

1. Informasi Umum

a. Informasi Umum

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("Perusahaan") (dahulu bernama PT Yulie Sekurindo Tbk) didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta No. 49 tanggal 8 Agustus 1989 oleh notaris Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989. serta telah diumumkan dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989 tambahan No. 2768. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan nama yaitu : perubahan nama dari PT Ravindo Securitama menjadi PT Yulie Sekurindo Tbk berdasarkan akta No. 33 tanggal 15 Agustus 1996 yang dibuat dihadapan Sugiri Kadarisman S.H., notaris di Jakarta dan perubahan nama dari PT Yulie Sekurindo Tbk menjadi PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk dengan akta No. 16 tanggal 10 Mei 2017 dari Kumala Tjahjani Widodo S.H., notaris di Jakarta, yang disetujui berdasarkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 tanggal 15 Mei 2017.

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang Perusahaan Efek.

Perusahaan memperoleh ijin usaha dibidang penjaminan emisi efek dan bidang perantara pedagang efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui surat keputusan No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor di Plaza Mutiara Lt 5 Suite 502, Jl DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 Kuningan Timur Setiabudi Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang dikuatkan dengan akta No. 38 Tanggal 26 April 2018 oleh Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Direktur Utama
Direktur PPE dan PEE
Direktur

Tn/Mr. Ignatius Budiman
Ny/Mrs. Lucy Miranda
Ny/Mrs. Vera Marlinata Widjaya
Tn/Mr. Agustinus Sumandar
Tn/Mr. Husin Chandra

President Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director PPE and PEE
Director

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan pada periode 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 2.334.000.000 dan Rp 2.334.000.000.

Jumlah karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 14 karyawan (tidak diaudit).

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 01/YES-KOM/V/2018 tanggal 2 Mei 2018, susunan Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Ketua
Anggota
Anggota

Ny/Mrs. Lucy Miranda
Tn/Mr. Tommy Wijaya
Ny/Mrs. Agin

Chairman
Member
Member

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Jakarta ("BEI") pada tanggal 10 Desember 2004.

1. General Information

a. General Information

PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk ("The Company") (was PT. Yulie Securindo Tbk before) established with the name of PT Ravindo Securitama based on notarial deed No. 49 on August 8, 1989 by Rachmat Santoso, S.H., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 on August 19, 1989. This changed was announced and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 on October 27, 1989 supplement No. 2768. The Company has experienced several name changes : change of name from PT Ravindo Securitama become PT Yulie Sekurindo Tbk based on notarial deed No 33 on August 15, 1996 made before Sugiri Kadarisman S.H., notary in Jakarta and change of name from PT Yulie Sekurindo Tbk become PT. Yulie Sekuritas Indonesia Tbk with deed No. 16 on May 10, 2017 by Kumala Tjahjani Widodo S.H., notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0135978 on May 15, 2017.

Pursuant to the Company statutes, the Company scope of activities in the field of Securities Company.

The Company obtained license in the field of underwriter and securities trading intermediary from The Chairman of The Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("Bapepam-LK") now change become Financial Service Security ("OJK") through a decree No. KEP-64/PM/192 dan No. KEP-65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992.

The Company domiciled in Jakarta and Officially located in Plaza Mutiara 5th Floor Suite 502, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E.1.2 South Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. The company start to operate commercially in 1989.

Based on statement of Meeting Decision and state in Decree No. 38 on April 26, 2018 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., the board member of Commissioners and Directors on December 31, 2020 and 2019, is as follows :

The amount of remuneration given to The Board of Commissioner and Directors of the company on December 31, 2020 and 2019 is IDR 2,334,000,000 and IDR 2,334,000,000.

On December 31, 2020 the Company had 14 permanent employees (un-audited).

Based on the Decree of the Commissioners No. 01/YES-KOM/V/ 2018 dated May 2, 2018, the composition of the Audit Committee for the years ended December 31, 2020 and 2019 is as follows.:

b. Initial Public Offering of Share of The Company

On November 26, 2004, The Company obtained the Notice of Effectivity from Head of BAPEPAM in its letter No. S-3536/PM/2004 to do public offering of 120,000,000 company shares to public with amount of Rp 200 per share and bid price Rp 215 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 10, 2004.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

1. Informasi Umum - lanjutan

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan - lanjutan

Pada tanggal 6 Desember 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-464/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum terbatas I atas 1.530.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 200 per saham. Perusahaan telah mencatat seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 12 Desember 2017.

Berdasarkan pernyataan jual beli dan pemindahan hak atas saham sesuai akta no. 9 tanggal 02 Desember 2020 oleh Wiwik Condro, SH, kepemilikan saham Perusahaan sebesar 105 (seratus lima) lembar saham telah dialihkan semuanya kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sudah tidak memiliki saham di PT Yulie Sekuritas Mandiri.

c. Kepemilikan Pada Entitas Anak

Laporan keuangan mencakup akun-akun Entitas Induk. Entitas induk mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung atas hak suara Entitas Anak lebih dari 50% yang terdiri atas :

Entitas Anak/ <i>Direct Ownership</i>	Tahun Operasi/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Aktivitas Utama/ <i>Scope of Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>	
			2020	2019	2020	2019
PT Yulie Sekuritas Mandiri	2018	Sekuritas/ <i>Securities</i>	0,00%	91,300%	-	17.800.052.232

Berdasarkan pernyataan jual beli dan pemindahan hak atas saham sesuai akta no. 9 tanggal 02 Desember 2020 oleh Wiwik Condro, SH, kepemilikan saham Perusahaan sebesar 105 (seratus lima) lembar saham telah dialihkan semuanya kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 sudah tidak memiliki saham di PT Yulie Sekuritas Mandiri.

2. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah mengesahkan penyesuaian dan amandemen atas beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), serta mengesahkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa".
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan".
- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- ISAK 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba".

1. General Information - continued

b. Initial Public Offering of Share of The Company - continued

On December 6, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity from Board of Commissioner Financial Service Authorities in its letter No. S-464/D.04/2017 to do limited public offering of 1 of 1.530.000.000 company shares to public with nominal amount of IDR 200 per share. All of these shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 12, 2017.

Based on statement on sale purchase and transfer of shares right Decision and state in Decree No. 9 on December 02, 2020 by Wiwik Condro, S.H., Company's shares amounting 105 (one hundred five) share, has transfer to third parties, therefor as of Desember 31, 2020 the Company has not hold shares in PT Yulie Sekuritas Mandiri.

c. Ownership in Subsidiaries

The financial statements includes the financial statements of the Parent Entity and Subsidiaries. The parent Entity own more than 50% of the Subsidiaries voting right that consist of :

2. Standards Effective in the Current Year

Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) has endorsed the adjustments and amendments to some of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), as well to certify the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK). The following standards and interpretation is effective for financial statements for the period commencing from on January 1, 2020:

- SFAS 71 "Financial Instruments".
- SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- SFAS 73 "Leases".
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements"
- Amendment to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures".
- Amendment to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contract".
- Amendment to SFAS 71 "Financial Prepayment Features with Negative Compensation".
- IFAS 35 "Presentation of Non-Profit Oriented Entities Financial Statements".

2. Standar Akuntansi Yang Berlaku Efektif Pada Tahun Berjalan - lanjutan

Kecuali untuk perubahan yang dijelaskan di bawah ini, implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

PSAK 71 menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan memperkenalkan pengaturan baru untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan penilaian atas model bisnis dan arus kas kontraktual, pengakuan dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai instrumen keuangan dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian, yang menggantikan model kerugian kredit yang terjadi serta memberikan pendekatan yang lebih sederhana untuk akuntansi lindung nilai.

Berdasarkan penilaian terhadap model bisnis dan arus kas kontraktual, pengaturan baru atas PSAK 71 untuk klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan tidak berdampak terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 1 Januari 2020.

Peraturan baru atas akuntansi lindung nilai juga tidak berdampak terhadap Perseroan dimana saat ini, Perseroan tidak melakukan transaksi yang berkaitan dengan akuntansi lindung nilai.

PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK No. 72 mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Perseroan.

PSAK 73 "Sewa"

Standar sewa baru mengharuskan lessee untuk menghitung semua sewa dalam cara yang sama dengan akuntansi sewa pembiayaan saat ini, yaitu pada tanggal dimulainya sewa, penyewa mengakui dan mengukur kewajiban sewa pada nilai sekarang dari pembayaran minimum dimasa depan dan mengakui yang sesuai dengan "aset hak-guna". Setelah pengakuan awal aset dan liabilitas ini, lessee mengakui beban bunga yang timbul dari saldo liabilitas sewa, dan penyusutan aset hak-guna, alih-alih kebijakan saat ini untuk mengakui biaya sewa yang timbul akibat sewa operasi selama masa sewa.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), khususnya Peraturan No. VIII. G.17, Lampiran No.Kep- 689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang "Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek" dan Peraturan No.VIII.G.7, Lampiran No.Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

2. Standards Effective in the Current Year - continued

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

SFAS 71 "Financial Instruments".

SFAS 71 replaces SFAS 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and introduces new requirements for classification and measurement for financial instruments based on business model and contractual cashflow assessment, recognition and measurement for allowance for impairment losses for financial instruments using the expected credit loss model, which replaced the incurred credit loss model and also provides simplified approach to hedge accounting.

Based on business model assessments and contractual cashflow, there is no change to the carrying amount of financial assets and liabilities as of 1 January 2020 due to the adoption of new classification under SFAS 71.

The hedge accounting rules in this standard also had no impact to the Company as currently the Company did not enter into transactions related to the hedge accounting.

SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers"

SFAS 72 recognises revenue, when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer. The implementation of Standard has no impact of company's revenue recognition.

SFAS 73 "Leases".

The new leases standard required lessees to account for all leases in a similar way to current finance lease accounting, i.e. at the commencement date of the lease, the lessee recognises and measures a lease liability at the present value of the minimum future lease payments and recognises a corresponding "right-to-use assets". After initial recognition of this asset and liability, the lessee recognises interest expense accrued on the outstanding balance of the lease liability, and the depreciation of the right-to-use assets, instead of current policy of recognising rental expenses incurred under operating leases over the lease term.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

Financial Statements prepared and served as of Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which consist of Financial Accounting Standards Statements (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which is published by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK IAI) and related regulation issued by Financial Service Authority (OJK), especially Regulation No. VIII. G.17, Attachment No. Kep-689/BL/2011 dated on December 30, 2011 about "Accounting Guidelines to Securities Company" dan regulation No.VIII.G.7, Attachment No.Kep-347/BL/2012 on June 25, 2012 about "Presentation and Disclosure of Issuer Financial Statement or Public Company".

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

- lanjutan

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

- lanjutan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK).

Dasar Pengukuran Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Dasar Pengukuran Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan menggunakan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas induk dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara entitas jika terdapat :

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjiannya dengan investor lain;
- Kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau perorangan tersebut; atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan direksi dan dewan komisaris atau perorangan tersebut.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas entitas anak tersebut berakhir.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

- continued

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

- continued

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

The measurement basis of this financial statements is the historical cost, except for statements of cash flow and certain account which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements except for the statements of cash flows are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The measurement basis used is the historical cost, except for statements of cash flow and certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policie. The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

b. Principles of Consolidation

The consolidated Financial Statements consist of Parent entity and its subsidiaries which is majority share own or control by parent entity. Control exists when parent entity own directly or indirectly through subsidiaries more than half of power of an entity, except in condition which rarely showed clearly that entity not followed by control.

Control is achieved when parent entity own a half or less power of entity if as follows :

- Power is more than a half voting rights as of agreement by other investor;
- Power to regulate Financial Policies and operational entity based on the article of association or agreement;
- Power to appoint or to change most of board director and board of commissioner or individual regulatory equivalent and control entity through the board or that individual or agreement;
- Power to give majority voice in board director's and commissioner's meeting or individual regulatory equivalent and control entity through the board of directors and the board of commissioners or that individual.

In the event of subsidiaries entity started and ended in the period of the year, then the result of subsidiaries entity is counted to financial statements is only limited to the result of controlling is started or until its ended.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

b. Prinsip Konsolidasi - lanjutan

Kepentingan non pengendali atas laba atau rugi entitas anak yang dikonsolidasikan selama periode pelaporan diidentifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan non pengendali dan bagian kepemilikan entitas induk atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasikan diidentifikasi secara terpisah.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan sudah tidak lagi melakukan konsolidasi karena sudah tidak mempunyai Anak Perusahaan (lihat catatan 1c).

c. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung. Laporan arus kas tersebut dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disajikan secara terpisah antara kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto, kecuali transaksi yang memenuhi kriteria seperti disebutkan dibawah ini disajikan menurut kas bersih :

1. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk kepentingan para pelanggan, arus kas lebih mencerminkan aktivitas Entitas pelanggan daripada aktivitas Entitas, dan ;
2. Penerimaan dan pengeluaran kas untuk pos-pos dengan perputaran cepat, dengan volume transaksi yang besar, dan dengan jangka waktu singkat (*short maturity*).

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Entitas menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Entitas terdiri dari kas dan setara kas, portofolio efek (yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi), deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham dan aset lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi jangka pendek diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Entitas menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

b. Principles of Consolidation - continued

Non-controlling interests from profit or loss of entity subsidiaries which is consolidated as of reporting period was identified and served as part of equity. Non-controlling interest and part of parent entity for net assets consolidated subsidiaries identified separately.

All transaction and material balance between consolidated entity will be eliminated in consolidated financial statements.

For the financial statements for the year ended December 31, 2020, the Company is no longer consolidating because it does not have any Subsidiarie (see notes 1c).

c. The Statement of Cash Flows

The statements of cash flows are presented using the direct method, with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities separately showing major classes of gross cash receipts and gross cash payments, except for cash flows arising from the following activities which are reported on a net basis :

1. *Cash receipts and payments on behalf of customers when the cash flows reflect the activities of the customers rather than those of the Entity, and ;*
2. *Cash receipts and payments for item in which the turn over is high, the amounts are large and the maturities are short.*

d. Financial Instrument

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Entity determines the classification of financial assets at initial recognition and, if allowed and accordingly, re-evaluates the classification of those assets at the end of each financial year.

The entity's financial assets consist of cash and cash equivalents, securities portfolios (which are classified as financial assets measured at fair value through profit or loss), deposits at clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, and receivables. others, investments in shares and other assets are classified as loans and receivables and short-term investments are classified as financial assets available for sale.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Company determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Klasifikasi - lanjutan

ii. Liabilitas Keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan Entitas terdiri dari utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah pihak ketiga, biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat di atribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

a. Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

d. Financial Instrument - continued

Classification - continued

ii. Financial Liabilities - continued

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, advance receipt long-term loans liabilities measured as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

All regular way of purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way of purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

a. Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance expense in statement of profit or loss.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - lanjutan

i. Aset Keuangan - lanjutan

b. Aset Keuangan Yang Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi - lanjutan

Perusahaan mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi.

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

d. Financial Instrument - continued

Recognition and Measurement - continued

i. Financial Assets - continued

b. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss - continued

The Company's evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company's is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company's may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in statement of profit or loss.

c. Available for Sale Financial Assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Pengakuan dan Pengukuran - lanjutan

i. Aset Keuangan - lanjutan

c. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Entitas mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Entitas tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Entitas dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Entitas memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

a. Liabilitas Keuangan Yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

d. Financial Instrument - continued

Recognition and Measurement - continued

i. Financial Assets - continued

c. Available for Sale Financial Assets - continued

The Company evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted only when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate.

Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

a. Financial Liabilities Measured at Amortized Cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instrument

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Entitas menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

d. Financial Instrument - continued

Fair Value of Financial Instrument

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Asset

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

a. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi
- lanjutan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapus bukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan.

Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapus bukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Entitas menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

d. Financial Instrument - continued

Impairment of Financial Asset - continued

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost - continued

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account.

The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

b. Available for Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Company assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penurunan Nilai Aset Keuangan - lanjutan

b. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual - lanjutan

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Entitas mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Entitas terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal ini, Entitas juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Entitas.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

d. Financial Instrument - continued

Impairment of Financial Asset - continued

b. Available for Sale Financial Assets - continued

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

The Company derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

d. Instrumen Keuangan - lanjutan

Penghentian Pengakuan - lanjutan

ii. Liabilitas Keuangan - lanjutan

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehannya dan tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - iii) Personil manajemen kunci Entitas pelapor.
- b. Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas induk dari Entitas).

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

d. Financial Instrument - continued

Derecognition - continued

ii. Financial Liabilities - continued

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of comprehensive income.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement.

f. Transaction With Related Parties

A related party is a person or Entity that is related to the Entity that is preparing its financial statements.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i) Has control or joint control over the reporting Entity;
 - ii) Has significant influence over the reporting Entity; or
 - iii) Is a member of the key management personnel of the reporting Entity.
- b. An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
 - i) The Entity and the reporting Entity are members of the same group.
 - ii) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member)
 - iii) Both Entities are joint ventures of the same third party.
 - iv) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
 - v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
 - vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

f. Transaksi Pihak Berelasi - lanjutan

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

g. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus. Jangka waktu amortisasi untuk masing-masing biaya adalah 1 tahun.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Kendaraan	4 - 8	Vehicle
Renovasi Kantor	4 - 8	Office Renovation
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Perabot Kantor	4	Office Furniture

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/diderita dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian meliputi bangunan dan prasarana lainnya, yang dinyatakan berdasarkan biaya pembangunan, biaya pegawai langsung, biaya tidak langsung dalam pembangunan tersebut dan biaya-biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai aset selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut siap untuk dipergunakan.

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Entitas pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana entitas mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian entitas atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

f. Transaction With Related Parties - continued

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

g. Prepaid Expenses and Prepayment

Prepaid expenses and prepayment are amortized over the expected period of benefit on a straight-line basis. Amortized period for each payment is 1 year.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

The cost of repairment and maintenance is charged to operation as incurred. Fixed assets that weren't used anymore or otherwise disposed of, fee of acquisition and accumulated depreciation will be removed from current fixed assets and profit or loss gain will be reported as profit or loss statement in recent years.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of comprehensive income.

Construction in progress includes buildings and other infrastructure, which are stated at cost of development, direct personnel costs, indirect costs in the construction and borrowing costs incurred to finance the asset during the construction period. Accumulated cost of assets under construction will be reclassified to the appropriate fixed assets and capitalization of borrowing costs ceases when the construction is complete and the asset is ready for use.

i. Investment in Association

The Entity's investment in its associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the entity has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the entity share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

- lanjutan

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi - lanjutan

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, entitas mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara entitas dengan entitas asosiasi dieliminasi dengan jumlah sesuai dengan kepentingan entitas dalam entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan non pengendali entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan entitas. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan entitas.

Entitas menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi entitas dalam entitas asosiasi. Entitas menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Entitas menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika bagian entitas atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka entitas menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang portofolio efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Pendapatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara netting untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka, investasi kontrak pengelolaan dana dan lainnya, dan piutang marjin diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

- continued

i. Investment in Association - continued

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the entity recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the entity and the associate company are eliminated to the extent of the entity's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the statement of profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore, is profit after tax non controlling interest of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period as the entity. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the entity.

The Entity determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the entity's investment in its associates. The entity determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the entity calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Entity's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the entity discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associates.

Upon loss of significant influence over the associate, the entity measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in statement of profit or loss.

j. Revenue and Expense Recognition

Commission income as an intermediary for a securities portfolio trader is recognized when the transaction occurs. Dividend income from stock portfolio is recognized when the issuer announces dividend payment.

Debt income and fund receivables with customers arising from Exchange Transactions on the regular market are done by netting for each customer whose settlement is due on the same day

Interest income from placement of time deposits, investment funds and other contract management, and margin receivables are recognized when obtained on an accrual basis.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban - lanjutan

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek Perusahaan meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Jasa penjamin emisi portofolio efek diakui pada saat aktivitas penjamin emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin, manajemen investasi dan penasihat investasi dibebankan pada saat terjadi.

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjamin emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjamin emisi diakui. Dalam hal kegiatan penjamin emisi tidak diselesaikan dan emisi portofolio efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban lainnya termasuk komisi pada agen diakui atas dasar akrual.

k. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Entitas menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Mereka juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

j. Revenue and Expense Recognition - continued

Gains (losses) from the Entity's securities trading include profits (losses) arising from the sale of securities portfolios and unrealized gains (losses) due to the increase (decrease) in the fair value of the securities portfolio.

Securities portfolio underwriting services are recognized when substantially underwriting activities are completed and the amount of revenue can be determined.

Expenses incurred in connection with securities trading for regular and margin clients, investment management and investment advisors are expensed as incurred.

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged when the underwriter income is recognized. In the event the underwriting activity is not completed and the issuance of the securities portfolio is canceled, the underwriting expense is charged directly to the current year's comprehensive income statement.

Other expenses including commissions on agents are recognized on an accrual basis.

k. Taxes

Effective January 1, 2018, the Entity adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. They also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the financial statements.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

- lanjutan

k. Perpajakan - lanjutan

Pajak kini - lanjutan

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika entitas mengajukan keberatan, Entitas mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan entitas.

Pajak Tanggahan

Pajak tanggahan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tanggahan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tanggahan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tanggahan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tanggahan. Aset pajak tanggahan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tanggahan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tanggahan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas

Aset dan liabilitas pajak tanggahan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tanggahan dan liabilitas pajak tanggahan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Entitas bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Perusahaan menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

- continued

k. Taxes - continued

Current Tax - continued

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Entity files an appeal, the Entity considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Entity's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Entity intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Company applies PSAK No. 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

- lanjutan

l. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak - lanjutan

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui pada laporan laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Perusahaan telah mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

m. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan paska kerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Entitas harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Entitas berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Entitas akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Liabilitas bersih Entitas atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

- continued

l. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities - continued

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to statement of profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Company has reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

m. Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees based on accrual method.

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Entity's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

The Company net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

m. Imbalan Kerja - lanjutan

Entitas menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pasca kerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Entitas sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Entitas mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Laba per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

o. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan Penawaran Umum Terbatas, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Entitas adalah mata uang lingkungan ekonomi utama entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

m. Employee Benefits - continued

The Company determine the net interest expense (income) on the net post - employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognize gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Entity in connection with the settlement.

The Company recognize the (1) service costs, comprising of current service cost, past - service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Basic Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

o. Stock Issuance Cost

Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering and Limited Public Offering purposes, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Use of Estimates, Judgments and Assumptions

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia requires management to make estimates and assumption that affect the reported assets, liabilities commitment and contingencies. Because of the elements of uncertainty in making estimates, actual result reported in future periods may differ from the estimated amounts.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosure in the financial statements.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

a. Financial Currency

An entity's functional currency is the currency of the primary economic environment in the entity operates. This is the currency that most affect the selling price of goods and services that the strength of competition and rules largely determine the selling price of goods and services of the entity, and the currency in which funds from financing activities generated.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

p. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Pertimbangan - lanjutan

b. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

c. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Instrumen Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Entitas diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

p. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

Judgements - continued

b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The entity determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with assets and liabilities to assess whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with the entity's accounting policies.

c. Income Taxes

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are a number of transactions and calculations that create uncertainty for determining the amount of income tax due to the interpretation of the tax rules are different.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other major sources of uncertainty in estimating the reporting date that have a significant risk that could cause a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent periods discussed below. Entities basing assumptions and estimates on parameters available when the financial statements are prepared. Existing conditions and assumptions regarding future developments may change due to changes in the market situation is out of control entity. The changes are reflected in the assumptions when the situation occurs:

a. Financial Instrument

Indonesian Financial Accounting Standards require that financial assets and certain financial liabilities at fair value, and requires the use of estimates. Components significant fair value measurement is determined based on the evidence objectively verifiable (such as exchange rates, interest rates), while the timing and amount of change in fair value may be different because of the use of different valuation methods

b. Estimated Useful Lives of Property

The useful life of each fixed asset entities is estimated based on the expected lifetime of the asset is available for use. Such estimates are based on the collective judgment based on the same business line, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives of each asset are reviewed periodically and updated estimates differ from previous estimates due to usage, outdated technical or commercial as well as limited rights or other restrictions on the use of the asset. Accordingly, the operating results in future periods may be affected significantly by changes in the amount and timing of the charges due to changes caused by the factors mentioned above. A decrease in the estimated useful lives of the asset will lead to a rise in depreciation and a decrease in the carrying value of fixed assets.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting
- lanjutan

p. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi - lanjutan

Estimasi dan Asumsi - lanjutan

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 19 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Entitas adalah dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

d. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. Kas dan Setara Kas

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Kas	828.500	
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.093.160.520	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	540.236.993	
PT Bank Mega Tbk	425.699.010	
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	46.848.462	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.700.832	
Deposito		
PT Bank Mega Tbk	62.000.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.539.000.000	
PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk	1.500.000.000	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.100.000.000	
Jumlah	80.269.474.317	

Suku bunga deposito dalam Rupiah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar 3,5% - 5,25% dan 5,5% - 7,25% pertahun

3. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies
- continued

p. Use of Estimates, Judgments and Assumptions - continued

Estimation and Assumptions - continued

c. Long Term Employee Benefits

Determination of long-term employee benefit obligations are affected by certain assumptions used by actuaries in calculating such amount. Such assumptions are described in Note 19 and include, among others, the level of salary increases, and the discount rate determined by reference to market returns on interest on corporate bonds of high quality in the same currency with the currency of payment of remuneration and subject to a period approaching the estimated period of benefit liabilities are long-term employment. Actual results that differ with the assumption Entities recognized in other comprehensive income and as such, have an impact on the amount of other comprehensive income is recognized and liabilities recorded in future periods. Management believes that the assumptions used are appropriate and reasonable, however, significant differences in actual results, or significant changes in these assumptions could have a significant impact on the number of long-term employee benefit liabilities.

d. Deferred Taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the carrying value of assets and liabilities in the financial statements and the tax base if the likely amount of tax income would be sufficient for the utilization of temporary differences recognized. Significant management estimation is required to determine the amount of deferred tax assets are recognized based on the possibility of the realization time and the amount of taxable income in the future as well as future tax planning strategies.

4. Cash and Cash Equivalents

	2020	2019	
			This account consist of:
			Cash
			Rupiah
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Mega Tbk
			PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			Deposit
			PT Bank Mega Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank Negara Indonesia 46 (Persero) Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	80.269.474.317	95.294.256.616	Total

Deposit Rate in Rupiahs for the period ended December 31, 2020 and 2019 amounted to 3.5% - 5.25% and 5.5% - 7.25% per annum.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

5. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan investasi jangka pendek yang ditempatkan ke Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri, dengan tingkat suku bunga sebesar 5% untuk jangka waktu 3 bulan. Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Nihil dan Rp 17.445.993.418.

5. Short Term Investments

This account is short-term investment in Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri, with interest rate 5% for 3 months period. Balance for the year ending on December 31, 2020 and 2019 is Nil and Rp 17,445,993,418.

6. Portofolio Efek

Akun ini terdiri dari :

Saham dan Obligasi

2020	2019
136.701.673.958	293.905.509.316

This account consist of:
Stock and Bonds

2020			
Kode / Code	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Profit (Loss)
Saham / Stocks			
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA 30.891.999.866	32.441.400.000	1.549.400.134
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA 29.692.173.382	25.768.257.000	(3.923.916.382)
PT Mahaka Radio Integra Tbk	MARI 28.337.999.875	12.132.000.000	(16.205.999.875)
PT Nipress Energy Otomotif Tbk	NIPS 20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA 13.873.824.244	13.800.704.230	(73.120.014)
PT Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ 11.844.409.250	12.169.800.000	325.390.750
PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO 3.636.313.750	6.329.151.500	2.692.837.750
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	MREI 3.484.000.000	3.149.000.000	(335.000.000)
PT Pembangunan Perumahan Tbk	PTPP 3.008.400.000	3.431.600.000	423.200.000
PT Bank Pembangunan Jawa Timur Tbk	BJTM 2.896.725.000	3.030.420.000	133.695.000
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI 1.924.753.600	1.673.223.300	(251.530.300)
PT Dyandra Media Internasional Tbk	DYAN 1.302.320.609	992.453.000	(309.867.609)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion	3.230.409.595	2.501.096.764	(729.312.831)
Jumlah / Total	154.833.964.771	136.887.103.258	(17.946.861.513)
Dikurangi Pencadangan Penurunan Portofolio Efek/ Provision for Impairment of Securities Portofolio	-	(185.429.300)	-
Jumlah / Total	154.833.964.771	136.701.673.958	(17.946.861.513)
2019			
Kode / Code	Biaya Perolehan / Acquisition Cost	Nilai Wajar / Fair Value	Laba (Rugi) Yang Belum Direalisasi / Unrealized Profit (Loss)
Saham / Stocks			
PT Metropolitan Land Tbk	MTLA 64.932.949.863	87.122.380.000	22.189.430.137
PT Ultra Jaya Milk Tbk	ULTJ 62.377.598.677	80.270.400.000	17.892.801.323
PT Mahaka Radio Integra Tbk	MARI 27.000.000.000	21.375.000.000	(5.625.000.000)
PT Garuda Indonesia Tbk	GIAA 23.391.999.969	25.248.600.000	1.856.600.031
PT Bank OCBC NISP Tbk	NISP 20.710.635.600	19.467.997.464	(1.242.638.136)
PT Bank Ina Perdana Tbk	BINA 19.600.000.000	21.070.000.000	1.470.000.000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT 8.154.043.500	8.265.361.500	111.318.000
PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk	SIDO 4.798.160.000	6.613.680.000	1.815.520.000
PT Pembangunan Perumahan Tbk	PTPP 3.008.400.000	2.916.400.000	(92.000.000)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	GMFI 1.924.753.600	1.881.009.200	(43.744.400)
PT Indosat Tbk	ISAT 1.690.150.000	1.405.239.000	(284.911.000)
Lain lain dibawah 2 milyar/ Others under 2 billion	3.925.336.770	3.269.442.152	(655.894.618)
	241.514.027.979	278.905.509.316	37.391.481.337
Obligasi / Bonds			
Obligasi III Oto Multiartha Tahun 2019 Seri A	15.000.000.000	15.000.000.000	-
Jumlah / Total	256.514.027.979	293.905.509.316	37.391.481.337

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

7. Piutang Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan Perusahaan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan perhitungan penyelesaian transaksi perdagangan efek yang dilakukan Perusahaan di bursa efek dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	22.768.084.600	703.790.700
Deposito Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1.202.866.350	1.144.545.812
Jumlah	23.970.950.950	1.848.336.512

Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah dalam mata uang Rupiah.

KPEI mempunyai wewenang untuk menggunakan dana kliring tersebut untuk menutup kegagalan penyelesaian transaksi bursa dari anggota bursa pada kondisi tertentu dalam peraturan yang bersangkutan. Dana tersebut akan ditambahkan ke dalam deposito anggota bursa oleh KPEI setelah dana yang digunakan untuk menutup gagal bayar kemudian diperoleh kembali dari anggota bursa gagal bayar berdasarkan pembayaran yang dilakukan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KEP-009/ DIR/ KPEI06/12 mengenai penempatan agunan pada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia agunan berupa Dana Minimum Kas ditetapkan senilai 10% dari rata-rata penyelesaian harian (kewajiban serah efek dan serah dana) setiap anggota kliring selama 6 bulan terakhir dan sekurang-kurangnya Rp 1.000.000.000.

8. Piutang Nasabah

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan berdasarkan hubungan dengan rincian sebagai berikut :

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Nasabah Pemilik Rekening Transaksi Reguler	4.786.308.285	354.228.392
Jumlah	4.786.308.285	354.228.392

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang dari transaksi nasabah

	Belum Jatuh Tempo / Not Yet Due	Telah Jatuh Tempo / Due date	1 - 30	Jumlah / Total
31 Desember 2020	4.786.308.285	-	-	4.786.308.285
31 Desember 2019	354.228.392	-	-	354.228.392

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam 2 hari dari tanggal perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan evaluasi individual.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang nasabah dapat tertagih seluruhnya.

7. Receivable from Clearing and Guarantee Institution

This account represents receivable Company's PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) arising from settlement of securities sale transaction done by the Company on the stock exchange with the following details:

	2020	2019
This account consist of:		
Receivable from Clearing and Gurantee Institution	22.768.084.600	703.790.700
Deposit from Clearing and Gurantee Institution	1.202.866.350	1.144.545.812
Total	23.970.950.950	1.848.336.512

Receivables from the Clearing Guarantee Institution at the statement of financial position date are in Rupiah.

KPEI has the authority to use the clearing funds to cover the failure of the exchange transaction settlement of the exchange members under certain conditions in the relevant regulation. The funds will be added to the exchange members' deposits by KPEI after the funds used to cover defaults are later recovered from defaulted stock members based on payments made.

Based on Directors Decree No. KEP-009 / DIR / KPEI06 / 12 regarding the placement of collateral in the Indonesian Clearing and Guarantee Corporation in the form of collateral Minimum Cash Fund is set at 10% of the average daily settlement (obligation to deliver securities and handover of funds) for each clearing member for the past 6 months and at least Rp.1,000,000,000

8. Receivable from Customers

This account represents receivables arising from Company transactions as trade intermediaries based on relationships with details as follows :

	2020	2019
This account consist of:		
Customer Account Holder Regular Transaction	4.786.308.285	354.228.392
Total	4.786.308.285	354.228.392

Analysis of the Contractual maturity of accounts receivable due from customer transactions

In general, all customer accounts are settled in a short time, usually within 2 days from the trade date, therefore the Company does not provide allowance for impairment losses based on individual evaluation.

As of December 31, 2020 and December 31, 2019, the Company does not provide allowance for impairment losses because management believes that customer receivables can be collected in full.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

9. Piutang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan piutang atas perdagangan efek kepada perusahaan efek lain, saldo yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 112.357.811.940 dan Nihil.

Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang perusahaan efek lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang perusahaan efek lain tersebut dapat ditagih.

9. Receivable from Other Securities

This account represents receivables from trading securities to other securities company, the balance ended on December 31, 2020 and 2019 is IDR 112,357,811,940 and Nil.

The company does not provide allowance for impairment of receivables from other securities companies because management believes that the receivables from other securities companies are collectible.

10. Piutang Lain lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Rupiah		
PT Yulie Sekuritas Mandiri	83.400.000	-
Piutang Karyawan	657.448.798	553.811.105
Bunga Simpanan Koperasi Simpan Pinjam		
Nusatara Sejahtera Mandiri	-	147.020.561
Lain lain	-	177.218.071
Jumlah	<u>740.848.798</u>	<u>878.049.737</u>

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat ditagih seluruhnya.

10. Other Receivables

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
This account consist of :		
Rupiah		
PT Yulie Sekuritas Mandiri	-	-
Employee Receivables	-	-
Interest from Simpanan Koperasi Simpan Pinjam	-	-
Nusatara Sejahtera Mandiri	-	-
Others	-	-
Total	<u>878.049.737</u>	<u>878.049.737</u>

The company does not provide allowance for impairment losses on other receivables because management believes that these other receivables can be collected in full.

11. Penyertaan Saham

Akun ini merupakan Penyertaan Saham di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan salah satu persyaratan sebagai anggota bursa. Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 135.000.000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai investasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

11. Investment in Shares

This account is an Equity Participation in the PT Bursa Efek Indonesia (IDX) which is one of the requirements as a member of the exchange. The balances for the years ended on December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 135,000,000.

Management believes that there are no event or change in circumstances that indicate a decrease in the value of investments as of December 31, 2020 and December 31, 2019.

12. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Akun ini terdiri dari :		
Iuran dan Pungutan	393.458.312	-
Sewa Kantor	90.250.000	88.445.000
Asuransi	-	1.461.447
Lain lain	20.000.000	20.000.000
Jumlah	<u>503.708.312</u>	<u>109.906.447</u>

12. Prepaid Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
This account consist of :		
Fees and Charges	-	-
Office Rent	-	-
Insurance	-	-
Others	-	-
Total	<u>109.906.447</u>	<u>109.906.447</u>

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

13. Aset Tetap**13. Fixed Assets**

	2020				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan / Acquisition Cost					
Renovasi Kantor <i>Office Renovation</i>	483.896.566	-	-	-	483.896.566
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	596.880.000	-	-	-	596.880.000
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	1.037.716.025	65.082.437	-	-	1.102.798.462
Perabot Kantor <i>Office Furniture</i>	1.493.624.103	-	-	-	1.493.624.103
Jumlah / Total	3.612.116.694	65.082.437	-	-	3.677.199.131
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation					
Renovasi Kantor <i>Office Renovation</i>	483.896.565	-	-	-	483.896.565
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	596.880.000	-	-	-	596.880.000
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	970.656.527	35.504.862	-	-	1.006.161.389
Perabot Kantor <i>Office Furniture</i>	1.098.360.174	150.278.292	-	-	1.248.638.466
Jumlah / Total	3.149.793.266	185.783.154	-	-	3.335.576.420
Nilai Buku / Book Value	462.323.428				341.622.711
	2019				
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Addition</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>
Nilai Perolehan / Acquisition Cost					
Renovasi Kantor <i>Office Renovation</i>	628.391.193	-	-	(144.494.627)	483.896.566
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	754.855.000	-	157.975.000	-	596.880.000
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	1.030.341.025	7.375.000	-	-	1.037.716.025
Perabot Kantor <i>Office Furniture</i>	1.153.370.155	195.759.321	-	144.494.627	1.493.624.103
Jumlah / Total	3.566.957.373	203.134.321	157.975.000	-	3.612.116.694
Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation					
Renovasi Kantor <i>Office Renovation</i>	483.896.565	-	-	-	483.896.565
Kendaraan / <i>Vehicle</i>	754.855.000	-	157.975.000	-	596.880.000
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	944.642.442	26.014.085	-	-	970.656.527
Perabot Kantor <i>Office Furniture</i>	957.725.830	140.634.344	-	-	1.098.360.174
Jumlah / Total	3.141.119.837	166.648.429	157.975.000	-	3.149.793.266
Nilai Buku / Book Value	425.837.536				462.323.428

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

13. Aset Tetap - lanjutan

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 185.783.154 dan Rp 166.648.429.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian dan risiko lainnya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

13. Fixed Assets - continued

Depreciation charge to statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2020 dan 2019 were amounted to Rp 185,783,154 dan and Rp 166,648,429.

As of December 31, 2020 and 2019, property, plant and equipment are not insured against loss and other risks.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances that indicated a decline in the value of property and equipment at the end of the reporting period.

14. Aset Lain lain

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
Jaminan Sewa Gedung	127.252.500	127.252.500
Telepon	20.000.000	20.000.000
Lain-lain	2.240.000	2.240.000
Jumlah	149.492.500	149.492.500

This account consist of:
Deposit Rent
Telpon
Others
Total

15. Perpajakan

	2020	2019
a. Pajak Dibayar Dimuka		
Pajak Pertambahan Nilai	263.541.899	210.367.489
Pajak Penghasilan Pasal 23	168.356	168.356
Jumlah	263.710.255	210.535.845

a. Prepaid Taxes

Value Added Tax
Income Tax Article 23
Total

b. Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	234.443.298	10.238.447
Pajak Penghasilan Pasal 21	18.830.103	14.484.770
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.489.000	1.465.600
Jumlah	254.762.401	26.188.817

b. Tax Payables

Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Income Tax Article 23
Total

c. Pajak Kini		
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	(8.529.682.569)	44.144.099.368
Dikurangi (ditambah) laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	-	(1.975.886.984)
Ditambahkan kembali dengan eliminasi konsolidasian	-	2.025.963.156
Laba Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	(8.529.682.569)	44.194.175.540

c. Current Tax

Profit before Corporate Income Tax
Deduction (Addition) (Gain) Loss of the Subsidiaries before income tax
Addition with consolidated elimination
Profit Before Corporate Income Tax

<u>Perbedaan Waktu</u>		
Beban Imbalan Kerja	148.344.436	135.924.443
Pencadangan Penurunan Portofolio Efek	185.429.300	-
<u>Perbedaan Tetap</u>		
Beban Yang Tidak Dapat Diperhitungkan		
Jamuan Dan Sumbangan	76.500.000	10.000.000
Beban Pajak	263.859.844	3.282.893
Pendapatan Yang Sudah Dikenakan Pajak Final		
Pendapatan Atas Kegiatan Perdagangan Efek	5.090.750.618	(38.691.258.566)
Bunga Dan Bunga Deposito	(2.718.695.040)	(8.749.709.900)
Jumlah Koreksi Fiskal	3.046.189.158	(47.291.761.130)
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(5.483.493.411)	(3.097.585.590)
Kerugian Fiskal Tahun Lalu	(8.096.953.770)	(4.999.368.180)
Jumlah Rugi Fiskal	(13.580.447.181)	(8.096.953.770)

Timing Difference
Employee Benefit
Permanent Difference
Uncalcutaed Expenses
Entertain and Donation
Tax Expenses
Revenue Subject of Final Tax
Income From Trading Activities
Interest and Deposit
Total Fiscal Correction
Fiscal Loss current year
Fiscal Loss at The Beginning of The Year
Total Fiscal Loss

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
 Notes to The Financial Statements
 As of December 31, 2020 and For The Year Ended
 (Stated in Rupiah)

15. Perpajakan - lanjutan

15. Tax - continued

d. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar Pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Entitas adalah :

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets (Liabilities)	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	1 Januari 2019/ January, 1, 2019	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan ke (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Komprehensif/ Credited (Charged) to Statements of Comprehensive Income	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rugi Fiskal/ Fiscall Loss	774.396.398	744.069.314	1.518.465.712	1.370.873.353	2.889.339.065
Jumlah / Total	774.396.398	744.069.314	1.518.465.712	1.370.873.353	2.889.339.065
Entitas Anak Subsidiaries	50.115.898	17.020.000	67.135.898	(67.135.898)	-
Jumlah Konsolidasi / Total Consolidated	824.512.296	761.089.314	1.585.601.610	1.303.737.455	2.889.339.065

e. Pengampunan Pajak

Pada tahun 2017, Perusahaan telah berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Pengampunan Pajak No. 11 tahun 2016. Pengampunan pajak adalah sebuah penghapusan atas pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi, dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan harta dan membayarkan uang tebusan seperti yang ditetapkan di dalam peraturan perundang-undangan. Berdasarkan Peraturan Perundangan Pengampunan Pajak, seluruh pemeriksaan perpajakan yang sedang terjadi, sanksi, maupun investigasi perpajakan akan dihentikan dan seluruh gugatan perpajakan Perusahaan sebelum tanggal 1 Januari 2016 akan dihapuskan oleh Kantor Pelayanan Pajak Indonesia.

Entitas telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak tanggal 31 Maret 2017 dengan No. 05400000240 dan pada tanggal 25 April 2017 Entitas telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dengan No : KET-1156/PP/WPJ.07/2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia. Nominal aset pengampunan pajak yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 177.240.000 dan nominal pengampunan pajak yang diakui pada laba rugi tahun berjalan adalah sebesar Rp 8.862.000.

16. Utang Pada Lembaga Kliring Dan Penjaminan

Akun ini merupakan utang kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul akibat dari perhitungan penyelesaian transaksi beli efek yang dilakukan Entitas. Saldo untuk tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 9.347.479.400 dan Rp 353.461.400.

d. Deferred Taxes

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities according to the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. The details of the Entity's deferred tax assets and liabilities are:

e. Tax Amnesty

In 2017, the company has participated in Tax Amnesty Program in accordance with Tax Amnesty Law No. 11 of 2016. Tax amnesty is a write-off of taxes that should be owed, not subject to administrative sanctions, and criminal sanctions in the field of taxation, by disclosing assets and paying ransoms as stipulated in the legislation. Based on the Tax Amnesty Regulations, all tax audits that are currently taking place, sanctions, and tax investigations will be terminated and all corporate tax claims prior to January 1, 2016 will be written off by the Indonesian Tax Office.

The entity has submitted the Statement of Assets for Tax Amnesty on March 31, 2017 with No. 05400000240 and on April 25, 2017 the Entity received Tax Amnesty Certificate with No: KET-1156 / PP / WPJ.07 / 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. The nominal tax amnesty asset recognized in the statement of financial position is IDR 177,240,000 and the nominal tax amnesty recognized in the current year's profit and loss is IDR 8,862,000.

16. Payable to Clearing and Guarantee Institution

This account represents payable to PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia which arises as a result of the calculation of the completion of the transaction carried out by the Entity. The balances for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 9,347,479,400 and Rp 353,461,400.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

17. Utang Nasabah

Akun ini merupakan saldo penjualan portofolio efek nasabah yang belum diselesaikan pembayarannya dengan nasabah pemilik rekening. Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 4.440.778.822 dan Rp 527.147.284.

Transaksi ini merupakan utang nasabah pihak ketiga yang tidak memiliki agunan.

18. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Akun ini terdiri dari :

	2020	2019
Profesional	135.000.000	200.000.000
Kantor	64.000.000	64.000.000
Telekomunikasi	3.609.331	3.609.331
Lain lain	904.227.543	814.858.867
Jumlah	1.106.836.874	1.082.468.198

19. Imbalan Kerja

Entitas membukukan manfaat karyawan dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan. Liabilitas estimasian tersebut berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dan diakui dengan metode akrual. Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen yang diterbitkan pada tanggal 08 Maret 2021, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	2020	2019
Tingkat Diskonto	7,75%	7,75%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	7,00%	7,00%
Tingkat Mortalita	100% TMI3	100% TMI3
Tingkat Kecacatan	5% TMI3	5% TMI3
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Rekonsiliasi beban manfaat karyawan adalah sebagai berikut :		
Saldo Awal	135.924.443	-
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	148.344.436	135.924.443
Beban Yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	16.881.784	-
Liabilitas Manfaat Karyawan Akhir Tahun	301.150.663	135.924.443
Beban Jasa Kini	139.028.293	135.924.443
Beban Bunga	9.316.143	-
Jumlah	148.344.436	135.924.443

17. Payable to Customers

This account is a balance of the sale of the client's securities portfolio, which has not been settled by the account holder's customer. The balances for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 4,440,778,822 and Rp 527,147,284.

This transaction is a third party customer debt that does not have collateral

18. Accrued Expenses

This account consist of :

Professional
Office
Telecommunication
Others
Total

19. Employee Benefit

The Company recorded employee benefits in order to comply with the provisions of Law no. 13/2003 on manpower. The estimated liabilities relate to the services provided by the employees up to the date of the statement of financial position and are recognized using the accrual method. The actuarial calculation of the long-term employee benefits obligation is performed by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary issued on March 08, 2021, using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Discount Rate
Annual Salary Increment
Mortalita Rate
Disability Rate
Resignation Rate

Reconciliation of employee benefit is as follows :

Beginning Balance
Employee Benefit Expenses
Cost Recognized in Other Comprehensive Income

Ending Balance At The End of The Year

Current Service Cost
Interest Expenses

Total

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

20. Modal Saham

Pada tanggal 31 Desember 2020, saham treasury Perusahaan adalah sebesar 286.184.100 saham dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp 55.359.037.800. Perusahaan mempunyai hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut dikemudian hari. Susunan pemegang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah :

Pemegang Saham/Shareholders
PT Gema Buana Indonesia
Masyarakat / Public
Jumlah Saham Beredar / Total Shares Outstanding
Saham Treasury / Treasury Stock
Jumlah/Total

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dikuatkan dengan akta No. 17 tanggal 16 Nopember 2017 oleh Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar Perseroan yang menjadi Rp 845.000.000.000 yang terdiri dari 4.225.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebanyak 1.785.000.000 lembar. Susunan pemegang saham dan modal yang ditempatkan dan disetor penuh untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah :

Pemegang Saham/Shareholders
PT Gema Buana Indonesia
Masyarakat / Public
Jumlah/Total

21. Tambahan Setoran Modal

Akun ini merupakan agio saham yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

	2020	2019
Agio Saham Sehubungan Penawaran Umum Saham	861.866.883	861.866.883
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)	(508.500.000)
Biaya Emisi Efek Tahun Berjalan	(711.025.146)	(711.025.146)
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000
Jumlah	(180.418.263)	(180.418.263)

22. Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 70, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 Perusahaan telah mempunyai cadangan umum sebesar Rp 500.000.000 atau 0,98% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan umum tersebut dimasa mendatang.

20. Share Capital

As of December 31, 2020, The Company's treasury share totaled to 286.184.100 shares with purchase oprice amounting to Rp 55,359,037,800. The Company has the right to re-issue theses shares as at later date. The composition of shareholders for the year ended December 31, 2020 is :

Lembar Saham/ Number of Share	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
212.464.304	11,90%	42.492.860.800
1.286.351.596	72,07%	257.270.319.200
1.498.815.900	83,97%	299.763.180.000
286.184.100	16,03%	57.236.820.000
1.785.000.000	100%	357.000.000.000

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which is strengthened by deed No. 17 dated 16 November 2017 by Kumala Tjahjani Widodo SH., MH., M.Kn notary in Jakarta regarding the increase in the authorized capital of the Company to Rp 845,000,000,000 consisting of 4,225,000,000 shares with a nominal value of Rp 200. Issued and fully paid capital as of December 31, 2019 amounted to 1,785,000,000 shares. The composition of shareholders and fully issued and paid up capital for the years ended December 31, 2019 is :

Lembar Saham/ Number of Share	Kepemilikan/ Ownership	Jumlah/ Total
212.464.304	11,90%	42.492.860.800
1.572.535.696	88,10%	314.507.139.200
1.785.000.000	100%	357.000.000.000

21. Additional Paid in Capital

This account is a shares premium which represents the difference between the total selling price and the nominal value of shares issued in connection with the public offering of the Company's shares to the public after deducting all costs associated with the public offering of the Company's shares:

	2020	2019	
Agio Saham Sehubungan Penawaran Umum Saham	861.866.883	861.866.883	Share Premium in Connection With Initial Public Offering
Biaya Emisi Efek Ekuitas	(508.500.000)	(508.500.000)	Share Issuance Cost of Equity
Biaya Emisi Efek Tahun Berjalan	(711.025.146)	(711.025.146)	Share Issuance Current Year
Aset Pengampunan Pajak	177.240.000	177.240.000	Tax Amnesty
Jumlah	(180.418.263)	(180.418.263)	Total

22. General Reserve

Based on Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 Article 70, the Company is required to set aside a certain amount of net income each fiscal year for reserves if the balance of positive profits until the reserves reach at least 20% of the total issued and paid up capital.

As of December 31, 2020 and 2019 the Company had general reserves of Rp 500,000,000 or 0.98% of the total issued and paid up capital. Management intends to increase the general reserve in the future.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
 Notes to The Financial Statements
 As of December 31, 2020 and For The Year Ended
 (Stated in Rupiah)

23. Kepentingan Non Pengendali

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset neto PT Yulie Sekuritas Mandiri.

23. Non Controlling Interest

This account is part of the non-controlling interest in the net assets of PT Yulie Sekuritas Mandiri.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal	1.077.570	1.037.844	Beginning Balance
Bagian Laba Tahun Berjalan	-	39.726	Current Year Profit
Kepentingan Non-Pengendali Yang Dilepaskan	(1.077.570)	-	Non-Controlling Interest in Disposed Subsidiaries
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.077.570</u>	Total

24. Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Dari Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual

24. Unrealized Gain (Loss) From Financial Assets Available for Sale

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo Awal	-	(772.302.795)	Beginning Balance
Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual	-	772.302.795	Change in Fair Value of Financial Assets Available for Sale
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>	Total

25. Pendapatan Perantara Kegiatan Perdagangan Efek

Akun ini merupakan komisi transaksi perantara perdagangan efek. Saldo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 1.036.650.132 dan Rp 521.335.352.

25. Income From Brokerage Activity

This account is a commission for brokerage activity transactions. The balances for the years ended December 31, 2020 and 2019 were Rp 1,036,650,132 and Rp 521,335,352, respectively.

26. Pendapatan Dividen dan Bunga

26. Dividend and Interest Income

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Pendapatan Dividen	1.879.904.032	1.870.598.725	Dividend
Bunga	344.292.374	671.280.571	Interest
Jumlah	<u>2.224.196.406</u>	<u>2.541.879.296</u>	Total

27. Keuntungan (Kerugian) Perdagangan Efek

27. Gain (Loss) on Trading From Marketable Securities

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Perubahan Nilai Wajar Efek Untuk Diperdagangkan yang Belum Direalisasi	(44.637.302.222)	37.391.481.259	Change in Fair Value of Securities for Unrealized Trading
Keuntungan Direalisasi Atas Penjualan Efek Untuk Diperdagangkan	39.731.980.904	628.496.736	Realized Gains on the Sale of Securities for Trading
Jumlah	<u>(4.905.321.318)</u>	<u>38.019.977.995</u>	Total

28. Beban Kpegawaian

28. Personnel Expenses

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Akun ini terdiri dari :			This account consist of :
Remunerasi	2.334.000.000	2.334.000.000	Remuneration
Gaji Dan Tunjangan	1.889.382.028	1.740.580.427	Salary and Allowance
Imbalan Kerja	148.344.436	135.924.443	Employee Benefit
Lain	178.796.625	236.233.696	Others
Jumlah	<u>4.550.523.089</u>	<u>4.446.738.566</u>	Total

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
 Catatan Atas Laporan Keuangan
 Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk
 Notes to The Financial Statements
 As of December 31, 2020 and For The Year Ended
 (Stated in Rupiah)

29. Beban Umum dan Administrasi

29. General and Administration Expenses

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Beban Keanggotaan	512.773.657	111.840.185	<i>Membership</i>
Administrasi Saham	272.000.000	196.500.000	<i>Stock Administration</i>
Beban Transaksi Bursa	147.182.185	81.883.145	<i>Exchange Transaction Expenses</i>
Keperluan Kantor	85.917.846	201.101.766	<i>Office Supplies</i>
Rumah Tangga Kantor	73.553.194	74.895.136	<i>Office Household</i>
Asuransi	38.154.289	18.033.263	<i>Insurance</i>
Alat Tulis Kantor	16.046.900	22.566.240	<i>Office Stationery</i>
Materai dan Surat Kabar	9.069.000	9.890.035	<i>Stamp and News Paper</i>
Jumlah	1.154.697.071	716.709.770	Total

30. Pendapatan Bunga

30. Interest Income

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			<i>This account consist of :</i>
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	2.374.402.666	10.047.610.502	<i>Interest Income From Deposit and Bank</i>
Pendapatan Bunga Lainnya	67.135.898	902.529.973	<i>Other Interest Income</i>
Jumlah	2.441.538.564	10.950.140.475	Total

31. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

31. Earning (Loss) Per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar :

The following is the data used as a basis for calculating basic earnings (losses) per share

	2020	2019	
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(7.225.945.114)	44.968.611.664	<i>Current Year Profit (Loss)</i>
Jumlah Saham Yang Beredar	1.498.815.900	1.785.000.000	<i>Number of Share Outstanding</i>
Jumlah	(4,82)	25,19	Total

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

32. Related Parties Transaction

Perusahaan dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal yang berbeda perlakuan dengan pihak ketiga yang berdasarkan perjanjian. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang benturan kepentingan transaksi tertentu, sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

In conducting its business, the company carries out several business transactions with related parties which are conducted with terms and conditions as is normal for normal transactions which differ with the treatment of third parties based on the agreement. The company believes that there are no conflict of interest in transactions with related parties as referred to in Bapepam and LK Regulation No. IX.E.1 concerning conflict of interest of certain transactions, until the date this financial statement is settled

Pihak Berelasi / <i>Related Parties</i>	: Koperasi Simpan Pinjam Nusantara Sejahtera Mandiri
Sifat Hubungan / <i>The Nature of Relationship</i>	: Pemegang Saham / <i>Shareholders</i>
Sifat dan Transaksi / <i>Nature and Transaction</i>	: Utang Sub Ordinas / <i>Sub Ordinate Loan</i>

Transaksi Pihak Berelasi	2020	2019	Persentase terhadap jumlah Aset/Liabilitas <i>Percentage of Total Assets and Liabilities</i>	
Aset				
Piutang Lain-lain	-	147.020.561	0,00%	0,04%

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

Perusahaan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Entitas ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Entitas.

The Company has documented its financial risk management policies. These policies set out the Company overall business strategies and its risk management philosophy. The Company overall risk management strategy seeks to minimise adverse effects from the unpredictability of financial markets on the Company financial performance.

Perusahaan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko keuangan termasuk modal, harga pasar, suku bunga, kredit, dan likuiditas.

The Company operates locally and is exposed to a variety of financial risks including capital, market price, interest rate, credit, and liquidity.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

a. Manajemen Modal

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp. 25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar rupiah) atau 6,25% (enam koma dua lima perseratus) dari total liabilitas tanpa Utang Sub-Ordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Modal yang dikelola Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan yang ditentukan. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama setahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019.

b. Risiko Harga Pasar

Eksposur Entitas terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari *counterparty* yang gagal memenuhi liabilitasnya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya.

Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

c. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Entitas sesuai dengan pasar. Entitas belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies - continued

a. Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, The Company may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp. 25,000,000,000,- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering/limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels for regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company has complied with the requirement of the Adjusted Net Working Capital as of December 31, 2020 and 2019.

The capital managed by the Company has fulfilled all the specified requirements. There have been no changes to the objectives, policies or processes in managing capital for the year ended December 31, 2020 and the year ended December 31, 2019.

b. Market Price Risk

Company's exposure to market price risk primarily arises from counterparties who fail to fulfill their obligations or through trade mismatches and other errors in exchange traded transactions.

The Company does not have any significant concentration of risk exposure to any single counterparty.

c. Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates.

The Company's financial assets and liabilities that potentially subject the Company to interest rate risk consist mainly of time deposits and receivables. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the Company's interest rates are in line with the market. The Company has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

d. Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari *counterparty* atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Entitas. Entitas tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Entitas memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai catatan kredit yang baik. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien.

e. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	80.269.474.317	-	-	80.269.474.317	Cash and Cash Equivalent
Portofolio Efek	136.701.673.958	-	-	136.701.673.958	Marketable Securities
Piutang Dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	23.970.950.950	-	-	23.970.950.950	Receivables From Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	4.786.308.285	-	-	4.786.308.285	Receivable From Customers
Piutang Perusahaan Efek Lain	112.357.811.940	-	-	112.357.811.940	Receivable from Other Securities
Piutang Lain-lain	-	-	740.848.798	740.848.798	Others Receivables
Penyertaan Saham	-	-	135.000.000	135.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	149.492.500	149.492.500	Other Assets
Jumlah	358.086.219.450	-	1.025.341.298	359.111.560.748	Total

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.347.479.400	-	-	9.347.479.400	Payable To Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	4.440.778.822	-	-	4.440.778.822	Customer Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.106.836.874	-	-	1.106.836.874	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	78.142.376	-	-	78.142.376	Other Payables
Jumlah	14.973.237.472	-	-	14.973.237.472	Total

33. Financial Risk Management Objectives and Policies - continued

d. Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Entity. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit history. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients.

e. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company for short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2020 as follows:

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2020 as follows:

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan - lanjutan

e. Risiko Likuiditas - lanjutan

Analisis aset keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan Setara Kas	95.294.256.616	-	-	95.294.256.616	Cash and Cash Equivalent
Investasi Jangka Pendek	17.445.993.418	-	-	17.445.993.418	Short Term Investment
Portofolio Efek	293.905.509.316	-	-	293.905.509.316	Marketable Securities
Piutang Dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	1.848.336.512	-	-	1.848.336.512	Receivables From Clearing and Guarantee Institution
Piutang Nasabah	354.228.392	-	-	354.228.392	Receivable From Customers
Piutang Lain-lain	-	-	878.049.737	878.049.737	Others Receivables
Penyertaan Saham	-	-	135.000.000	135.000.000	Investment in Shares
Aset Lain-lain	-	-	149.492.500	149.492.500	Other Assets
Jumlah	408.848.324.254	-	1.162.542.237	410.010.866.491	Total

Analisis liabilitas keuangan Entitas berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	Kurang Dari Tiga Bulan/ <i>Less Than Three Months</i>	Tiga Bulan Sampai Dengan Satu Tahun/ <i>Three Months To One Year</i>	Lebih Dari Satu Tahun/ <i>More Than One Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	353.461.400	-	-	353.461.400	Payable To Clearing and Guarantee Institution
Utang Nasabah	527.147.284	-	-	527.147.284	Customer Payables
Biaya Yang Masih Harus Dibayar	1.082.468.198	-	-	1.082.468.198	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	70.310.856	-	-	70.310.856	Other Payables
Jumlah	2.033.387.738	-	-	2.033.387.738	Total

33. Financial Risk Management Objectives and Policies - continued

e. Liquidity Risk - continued

Analysis of the Company financial assets based on maturity groupings from the statement financial position date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2019 as follows:

Analysis of the Company financial liabilities based on maturity groupings from the statement of financial position sheet date to the contractual maturity date disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows as of December 31, 2019 as follows:

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

34. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020.

	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan Setara Kas	80.269.474.317	80.269.474.317
Portofolio Efek	154.833.964.771	136.701.673.958
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	23.970.950.950	23.970.950.950
Piutang Nasabah	4.786.308.285	4.786.308.285
Piutang Perusahaan Efek Lain	112.357.811.940	112.357.811.940
Piutang Lain-lain	740.848.798	740.848.798
Penyertaan Saham	135.000.000	135.000.000
Aset Lain-lain	149.492.500	149.492.500
Jumlah	377.243.851.561	359.111.560.748
Utang Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.347.479.400	9.347.479.400
Utang Nasabah	4.440.778.822	4.440.778.822
Biaya Yang Masih Dibayar	1.106.836.874	1.106.836.874
Utang Lain-lain	78.142.376	78.142.376
Jumlah	14.973.237.472	14.973.237.472

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Entitas yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan Setara Kas	95.294.256.616	95.294.256.616
Investasi Jangka Pendek	17.445.993.418	17.445.993.418
Portofolio Efek	256.514.027.979	293.905.509.316
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1.848.336.512	1.848.336.512
Piutang Nasabah	354.228.392	354.228.392
Piutang Lain-lain	878.049.737	878.049.737
Penyertaan Saham	135.000.000	135.000.000
Aset Lain-lain	149.492.500	149.492.500
Jumlah	372.619.385.154	410.010.866.491
Utang Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	353.461.400	353.461.400
Utang Nasabah	527.147.284	527.147.284
Biaya Yang Masih Dibayar	1.082.468.198	1.082.468.198
Utang Lain-lain	70.310.856	70.310.856
Jumlah	2.033.387.738	2.033.387.738

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

34. Financial Instruments

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2020.

	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan Setara Kas	80.269.474.317	80.269.474.317
Portofolio Efek	154.833.964.771	136.701.673.958
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	23.970.950.950	23.970.950.950
Piutang Nasabah	4.786.308.285	4.786.308.285
Piutang Perusahaan Efek Lain	112.357.811.940	112.357.811.940
Piutang Lain-lain	740.848.798	740.848.798
Penyertaan Saham	135.000.000	135.000.000
Aset Lain-lain	149.492.500	149.492.500
Jumlah	377.243.851.561	359.111.560.748
Utang Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	9.347.479.400	9.347.479.400
Utang Nasabah	4.440.778.822	4.440.778.822
Biaya Yang Masih Dibayar	1.106.836.874	1.106.836.874
Utang Lain-lain	78.142.376	78.142.376
Jumlah	14.973.237.472	14.973.237.472

The below table is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of Company's financial instrument that are carried in the financial statements as of December 31, 2019.

	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value
Kas dan Setara Kas	95.294.256.616	95.294.256.616
Investasi Jangka Pendek	17.445.993.418	17.445.993.418
Portofolio Efek	256.514.027.979	293.905.509.316
Piutang Dari Lembaga Kliring Dan Penjaminan	1.848.336.512	1.848.336.512
Piutang Nasabah	354.228.392	354.228.392
Piutang Lain-lain	878.049.737	878.049.737
Penyertaan Saham	135.000.000	135.000.000
Aset Lain-lain	149.492.500	149.492.500
Jumlah	372.619.385.154	410.010.866.491
Utang Pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	353.461.400	353.461.400
Utang Nasabah	527.147.284	527.147.284
Biaya Yang Masih Dibayar	1.082.468.198	1.082.468.198
Utang Lain-lain	70.310.856	70.310.856
Jumlah	2.033.387.738	2.033.387.738

Fair value is defined as the amount at which instruments can be exchanged in short-term transactions between parties who wish and have adequate knowledge through a reasonable transaction, other than in forced sales or liquidation sales. Fair value is obtained from quoted market prices and discounted cash flow models.

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan

Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements

As of December 31, 2020 and For The Year Ended

(Stated in Rupiah)

34. Instrumen Keuangan - lanjutan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan :

Tingkat 1 : Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, portofolio efek, piutang pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain lain, penyertaan saham, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek, utang lain-lain dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak

Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, di mana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan yang tersedia untuk dijual berupa saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar. Serta liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

a. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, portofolio efek, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang dari lembaga kliring dan penjaminan, piutang perusahaan efek, piutang nasabah, piutang lain-lain, penyertaan saham, aset lain-lain, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, utang perusahaan efek dan biaya yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

b. Aset dan Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Nilai wajar dari aset lain-lain, penyertaan saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

34. Financial Instruments - continued

The company uses the following hierarchy to determine the fair value of financial instruments:

Level 1 : Fair Value and Cash Equivalent, short term investment, marketable securities, receivable to Clearing and Guarantee Agency, customer debt, receivable from other marketable securities, other receivables, equity participation, debt to Clearing and Guarantee Institution, customer debt, debt securities company, other payable and accrued cost close to the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

Level 2 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value can be observed either directly or indirectly.

Level 3 : Fair value is measured based on valuation techniques, where all inputs which have a significant effect on fair value cannot be observed either directly or indirectly.

As of December 31, 2020, the Company has only financial assets classified as loans and receivables and financial assets available for sale in the form of ordinary shares that do not have a market quote. And financial liabilities recorded at amortized cost.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each group of financial instruments that are practical for estimating these values:

a. Short Term Financial Assets and Liabilities

Fair value of cash and cash equivalents, securities portfolios, deposits in clearing and guarantee institutions, receivables from clearing and guarantee institutions, securities company receivables, customer receivables, other receivables, equity participation, other assets, debt in clearing and guarantee institutions, customer debt, securities company debt and accrued costs approaching the carrying value due to the short time period of the financial instrument.

b. Long Term Financial Assets and Liabilities

The fair value of other assets, investments in shares of stock is recorded at historical cost because its fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of these assets because there is no definite payment term even though it is not expected to be completed within 12 months after the statement of financial position date

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Catatan Atas Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dalam Rupiah)

PT Yulie Sekuritas Indonesia Tbk

Notes to The Financial Statements
As of December 31, 2020 and For The Year Ended
(Stated in Rupiah)

35. Informasi Tambahan Untuk Laporan Arus Kas

Informasi tambahan atas laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut :

	01 Januari 2020 Januari 01, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		31 Desember 2020/ December 31, 2020
			Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value	Lain lain/ Others	
Aktivitas Investasi/Investing Activities :					
Investasi Jangka Pendek/ Short Term Investment	17.445.994.318	(17.445.994.318)	-	-	-
Portofolio Efek / Marketable Securities	293.905.509.316	(26.013.541.800)	(4.905.321.318)	(126.284.972.240)	136.701.673.958
Aset tetap/ Fixed Assets	462.323.428	65.082.437	-	(185.783.154)	341.622.711
	01 Januari 2019 Januari 01, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		31 Desember 2019/ December 31, 2019
			Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value	Lain lain/ Others	
Aktivitas Investasi/Investing Activities :					
Investasi Jangka Pendek/ Short Term Investment	26.962.020.904	(9.516.026.586)	-	-	17.445.994.318
Portofolio Efek / Marketable Securities	384.700.536	252.361.648.694	38.019.977.995	3.139.182.091	293.905.509.316
Aset Tetap/ Fixed Assets	425.837.536	203.134.321	-	(166.648.429)	462.323.428

36. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan ekonomi global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus corona (Covid 19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, yang dapat berkelanjutan dan dampak keuangan dari operasional perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan ekonomi global terhadap perekonomian nasional bergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid 19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah, kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada diluar kontrol Perusahaan.

37. Standar Akuntansi Baru

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah diterbitkan yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut :

- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis".

Entitas sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut diatas dan terhadap laporan keuangan.

38. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2020 yang disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen pada tanggal 10 Maret 2021.

35. Additional Information for Cash Flow Reports

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-activities is as follows :

	01 Januari 2020 Januari 01, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		31 Desember 2020/ December 31, 2020
			Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value	Lain lain/ Others	
Aktivitas Investasi/Investing Activities :					
Investasi Jangka Pendek/ Short Term Investment	17.445.994.318	(17.445.994.318)	-	-	-
Portofolio Efek / Marketable Securities	293.905.509.316	(26.013.541.800)	(4.905.321.318)	(126.284.972.240)	136.701.673.958
Aset tetap/ Fixed Assets	462.323.428	65.082.437	-	(185.783.154)	341.622.711
	01 Januari 2019 Januari 01, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Non Kas/Non Cash Changes		31 Desember 2019/ December 31, 2019
			Perubahan Nilai Wajar/ Change in Fair Value	Lain lain/ Others	
Aktivitas Investasi/Investing Activities :					
Investasi Jangka Pendek/ Short Term Investment	26.962.020.904	(9.516.026.586)	-	-	17.445.994.318
Portofolio Efek / Marketable Securities	384.700.536	252.361.648.694	38.019.977.995	3.139.182.091	293.905.509.316
Aset Tetap/ Fixed Assets	425.837.536	203.134.321	-	(166.648.429)	462.323.428

36. Uncertainty in Economic Condition

The global economic slowdown and the negative impact that has occurred on major financial markets in the world as a result of the spread of the corona virus pandemic (Covid 19) has resulted in high volatility on the fair value of financial instruments, cessation of trading, disruption of company operations, unstable stock market, volatility in foreign exchange and tight liquidity in certain economic sectors in Indonesia, which can sustain and the financial impact of company operations. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy depends on the actions to eradicate the threat of Covid 19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government, these policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

37. New Accounting Standards

Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), PSAK Amendments, and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2020 are as follows :

- SFAS 112 "Accounting for Endowments"
- Amendment to SFAS 22 "Business Combinations"

The Entity is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the financial statements.

38. Management's Responsibility on The Financial Statements

Management is responsible for the preparing of the financial statements as of December 31, 2020, approve for issuance by management on March 10, 2021.